

## INTISARI

Zubaidah, Tinuk Santi. 2026. “Pemuatan dan Pelanggaran Maksim Kesantunan Berbahasa Tuturan Antartokoh dalam Cerita Gim *Selera Nusantara: Chef Story Episode Rendang*”. Skripsi (S-1) Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Semarang. Dosen Pembimbing: Dra. Sri Puji Astuti, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk medeskripsikan bentuk pemuatan dan pelanggaran maksim kesantunan berbahasa pada tuturan antartokoh dalam cerita gim *Selera Nusantara: Chef Story episode Rendang*. Tuturan dianalisis menggunakan pendekatan pragmatik dengan teori kesantunan berbahasa Geoffrey Leech dan teori faktor penentu kesantunan berbahasa Pranowo. Penelitian menggunakan jenis deskriptif kualitatif Pengumpulan data menggunakan metode pustaka yang dilanjutkan dengan metode simak dan teknik catat. Analisis data menggunakan metode padan dan teknik hubung banding yang bersifat ekstralingual. Penyajian hasil analisis data menggunakan metode informal. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pemuatan dan pelanggaran pada keenam maksim. Pemuatan maksim kearifan ditunjukkan dengan pengurangan beban dan pemberian alternatif tindakan. Pemuatan maksim kedermawanan ditunjukkan dengan penawaran bantuan, pengambilalihan tanggung jawab, dan pemberian janji. Pemuatan maksim pujian ditunjukkan dengan pemberian apresiasi kepada mitra tutur maupun kepada pihak ketiga. Pemuatan maksim kerendahan hati ditunjukkan dengan pengakuan keterbatasan, penolakan pujian, dan pengalihan apresiasi. Pemuatan maksim kesepakatan ditunjukkan dengan penerimaan terhadap pernyataan maupun permintaan mitra tutur. Pemuatan maksim simpati ditunjukkan dengan pemberian dukungan, pengungkapan harapan, dan penyampaian belasungkawa. Pelanggaran maksim kearifan ditunjukkan dengan permintaan yang memaksa. Pelanggaran maksim kedermawanan ditunjukkan dengan harapan buruk dan ancaman kepada pihak ketiga. Pelanggaran maksim pujian ditunjukkan dengan tuduhan dan hinaan. Pelanggaran maksim kerendahan hati ditunjukkan dengan menonjolkan popularitas diri. Pelanggaran maksim kesepakatan ditunjukkan dengan ketaksepakatan dengan mitra tutur. Pelanggaran maksim simpati ditunjukkan dengan pemberian kritik terhadap mitra tutur. Faktor kebahasaan yang memengaruhi yaitu pilihan diksi dan struktur kalimat. Faktor nonkebahasaan yang memengaruhi yaitu pranata sosial budaya, topik tuturan, dan konteks tuturan.

**Kata kunci:** pemuatan, pelanggaran. maksim, kesantunan berbahasa, tuturan

## ABSTRACT

*This study aims to describe instances of compliance and violation of the maxims of politeness in the speech of characters in the story of Selera Nusantara: Chef Story episode titled “Rendang.” The speech was analyzed using a pragmatic approach based on Geoffrey Leech’s theory of politeness and Pranowo’s theory of determinants of politeness. The study employs a qualitative descriptive design Data collection using the literature review method, followed by the observation method and note-taking technique. Data analysis employed the matching method and extralinguistic comparative techniques. The presentation of analysis results used an informal method. The research findings indicate both compliance with and violations of the six maxims. Compliance of the tact maxim are shown by reducing the burden and offering alternative courses of action. Compliance of the generosity maxim are shown by offering assistance, taking on responsibility, and making promises. Compliance of the approbation maxim are shown by expressing appreciation to the conversation partner as well as to third parties. Compliance of the modesty maxim are shown by acknowledging limitations, declining praise, and redirecting appreciation. Compliance of the agreement maxim are shown by accepting the conversation partner’s statements or requests. Compliance of the sympathy maxim are shown by offering support, expressing hope, and conveying condolences. Violation of the tact maxim are shown by making coercive demands. Violation of the generosity maxim are shown by expressing ill will and making threats toward third parties. Violation of the approbation maxim are shown by making accusations and insults. Violations of the modesty maxim is shown by emphasizing one’s own popularity. Violations of the agreement maxim is shown by disagreeing with the conversation partner. Violations of the sympathy maxim is shown by criticizing the conversation partner. Linguistic factors that influence this include word choice and sentence structure. Non-linguistic factors that influence this include sociocultural norms, the topic of the conversation, and the conversational context.*

**Keywords:** compliance, violation, maxim, linguistic politeness, speech act